

ABSTRAK

Muh. Jafar (105950045314). Studi Pemanfaatan Rotan Sebagai Bahan Baku Bola Takraw Di Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Di Bawah Bimbingan HIKMAH dan TAHNUR.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan rotan sebagai bahan baku bola takraw yang bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan bahan baku, jenis rotan yang digunakan, proses pembuatan bola takraw dan rendemen rotan yang digunakan untuk membuat bola takraw di Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang bersumber dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, data sekunder diperoleh dari pencatatan literatur yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang berasal dari pengrajin, pemerintah setempat, serta hasil riset dan tulisan yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui pemanfaatan rotan sebagai bahan baku bola takraw di Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada industri pengrajin bola takraw diketahui bahwa ada dua jalur pengadaan bahan baku yaitu petani pemungut rotan menjual langsung kepada pengrajin dan petani pemungut rotan menjual kepada pedagang pengepul kemudian ke pedagang besar selanjutnya pengrajin membeli ke pedagang besar. Jenis rotan yang digunakan Tarumpu (*Calamus sp*) dan Tohiti (*Calamus inops*). Proses pembuatan bola takraw ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, produksi dan penyelesaian. Rendemen rotan bulat menjadi rotan helai rata-rata 39,13%, rendemen rotan helai menjadi bola takraw rata-rata 67,46%, rendemen rotan bulat menjadi bola takraw rata-rata 26,69%.

Kata kunci: rotan, bahan baku bola takraw, rendemen